

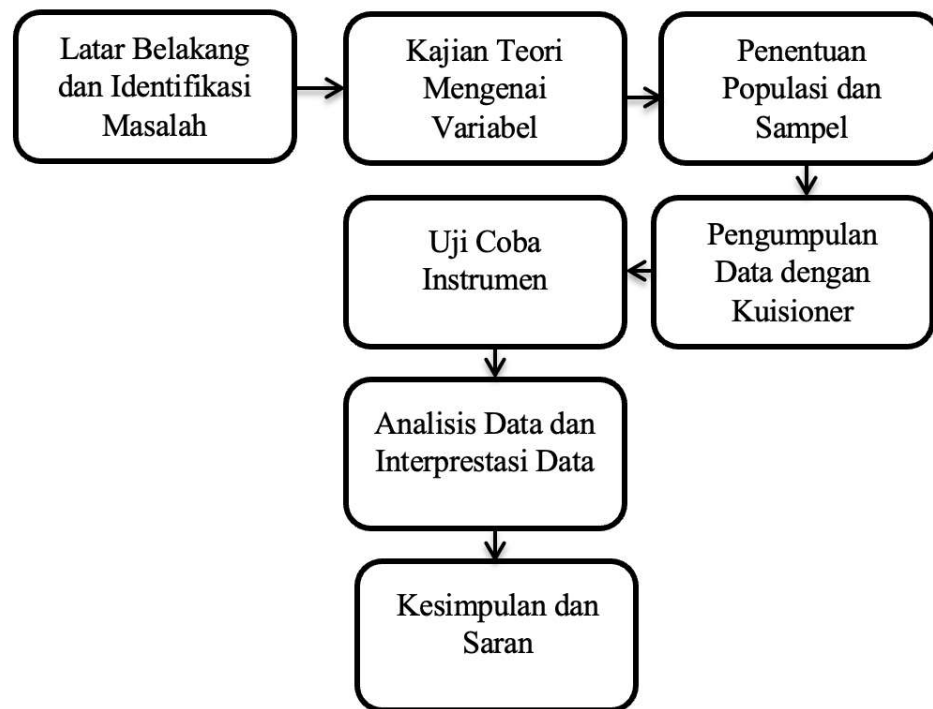
BAB III

DESAIN PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mengenakan metode penelitian kuantitatif lewat survei hingga nantinya akan menggunakan data primer. Metode survei dipakai buat kumpulkan informasi dari sumber-sumber alami. Penelitian ini menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data, termasuk tes, pemberian kuesioner, dan melakukan wawancara terstruktur (Haryana, 2020).

Tujuan desain penelitian ini ialah buat disajikan selaku acuan beserta pedoman dalam kembangkan strategi penelitian. Desain ini gambarkan dasar buat menguji serta menevaluasi pengaruh variabel independen (X1, X2 serta X3) terhadap variabel dependen (Y).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Latar belakang serta identifikasi masalah penelitian ini ialah Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Locus Of Control* terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Di Kota Batam. Oleh sebab itu masalah tersebut diangkat buat jadi tujuan penelitian.

Peneliti sebelumnya yang membahas masalah yang sama mengatakan bahwa penelitian mereka berbeda dalam hal apa yang mereka pelajari. Alat peneliti ini berupa angket yang diuji sebelum data yang terkumpul diperiksa.

Langkah selanjutnya adalah menawarkan kesimpulan dan rekomendasi setelah temuan penelitian dibahas. Solusi singkat terhadap rumusan masalah yang didapat dari data yang dikumpulkan disajikan dalam kesimpulan penelitian. Diharapkan bahwa saran yang dibuat oleh penelitian ini akan membantu menyelesaikan

masalah. saran yang dibuat perlu didukung oleh temuan penelitian (Sugiyono,2019).

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel yakni upaya buat mengidentifikasi variabel yang berhubungan dengan permasalahan penelitian serta buat membantu pemahaman penelitian (Sugiyono,2019) menjelaskan bahwa variabel operasional adalah segala sesuatu yang berasal dari kegiatan ataupun objek yang memiliki variasi tertentu dan selanjutnya diketahui oleh peneliti buat dianalisis serta dikumpulkan datanya sehingga memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Karena variabel operasional dapat digunakan untuk mengidentifikasi jenis dan indikator variabel yang diteliti, maka variabel operasional tersebut sangat penting dalam penelitian. Variabel independen serta dependen ialah 2 kategori variabel yang disarankan peneliti untuk dipakai penelitian.

3.2.1 Variabel Dependen

Istilah variabel dependen dalam bahasa Indonesia mengacu pada apa yang kerap diketahui variabel patokan (*criterion variable*). Variabel dependen ini ialah variabel primer yang dipengaruhi, dihasilkan, dan diminati oleh penelitian (Chandrarin, 2018) variabel dependen ini yaitu Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi diKota Batam.

Menurut (Pratiwi & Sulistyowati, 2022) indikator pengelolaan keuangan adalah:

1. Pengetahuan pelaksanaan keuangan
2. Pengendalian keuangan

3. Pelaporan keuangan

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen dikatakan juga variabel prediktor ataupun disebut “variabel bebas”. Variabel independen ialah variabel yang dapat pengaruhi ataupun berdampak terhadap perubahan variabel dependen (Chandrarin, 2018). Variabel independen ini ialah *Financial Knowledge* (X1), *Financial Attitude* (X2) serta *locus Of Control* (X3).

3.2.2.1 Financial Knowledge

Financial Knowledge (Pengetahuan Keuangan) ialah kemampuan buat pahami, mengevaluasi, serta menangani uang guna buat keputusan keuangan yang bijaksana dan terhindar dari masalah keuangan (Pratiwi & Sulistyowati, 2022).

(Herdjiono & Damanik, 2016), mengatakan jika *Financial Knowledge* meliputi beberapa hal dalam keuangan:

1. Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi
2. Tabungan serta Pinjaman
3. Asuransi
4. Investasi

3.2.2.2 Financial Attitude

Menurut (Maris *et al.*, 2021) definisi *financial attitude* (sikap keuangan) merupakan kecenderungan seseorang untuk mengalami kesulitan finansial. *Financial Attitude* seseorang dapat memengaruhi dan memfasilitasi tindakan dan penanganan masalah keuangan mereka. Dalam pengelolaan, penganggaran, dan

pengambilan keputusan di masa depan. Keadaan, sekolah, keluarga, dan lingkungan semuanya mempengaruhi sikap keuangan (Khoirotun Nisa & Asandimitra Haryono, 2022).

Menurut (Khairani & Alfarisi, 2019) ada enam indikator financial attitude yaitu sebagai berikut:

1. Obsesei
2. Kekuatan
3. Usaha
4. Kekurangan
5. Menyimpan
6. Keamanan

3.2.2.3 Locus Of Control

Locus of control menurut (Intan *et al.*, 2023) adalah sudut pandang individu mengenai suatu kejadian dalam kehidupannya, terlepas dari apakah ia yakin bahwa dirinya mempunyai kendali atas peristiwa yang terjadi pada dirinya. Pemahaman seseorang tentang hubungan antara tindakan mereka dan hasil yang mereka rasakan disebut sebagai *locus of control* (Pradiningtyas *et al.*, 2019).

(Nurdwiratno *et al.*, 2023) *Locus of control* memiliki indikator adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan

Seseorang menganggap bahwa kemampuannya mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan dan kegagalan yang telah terjadi.

b. Minat

Seseorang lebih mementingkan mempertahankan kendali atas tindakan, peristiwa, serta perilakunya.

c. Usaha

Seorang yang mempunyai *locus of control* internal akan bersikap optimis, gigih, serta berupaya semaksimal mungkin buat mengatur tindakannya.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	<i>Financial Knowledge</i> adalah kemampuan buat pahami, mengevaluasi, serta mengelola uang guna buat keputusan keuangan yang bijaksana dan terhindar dari kesulitan keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi (<i>Personal General Finance Knowledge</i>) 2. Tabungan dan Pinjaman (<i>saving and browwing</i>) 3. Asuransi (<i>Insurance</i>) 4. Investasi (<i>Investment</i>) 	Likert
<i>Finansial Attitude</i> (X2)	<i>Finansial Attitude</i> adalah cara berpikir yang menggambarkan keyakinan, penilaian, dan keadaan emosional seseorang dalam menangani uangnya. <i>Finansial management</i> yang baik timbul dari sikap atau penilaian keuangan seseorang yang positif, sebaliknya pengelolaan keuangan yang buruk timbul dari <i>financial attitude</i> yang negatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Obsesei (obsession) 2. Kekuatan (power) 3. Usaha (effort) 4. Kekurangan (inadequacy) 5. Menyimpan (retention) 6. Keamanan (security) 	Likert
<i>Locus Of Control</i> (X3)	<i>Locus of control</i> ialah pola pikir seorang yang merasa bertanggung jawab atas segala suatu yang terjadi pada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Minat 3. Usaha 	Likert

	dirinya. Keyakinan seseorang terhadap hal-hal yang terjadi dalam hidupnya dikatakan sebagai <i>locus of control</i> .		
Pengelolaan Keuangan (Y)	Pengelolaan keuangan yakni suatu komponen kegiatan pengelolaan keuangan seseorang yang meliputi pembayaran kebutuhan hidup dengan cara menangani uang secara terorganisir dan metodis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan pelaksanaan keuangan 2. Pengendalian keuangan 3. Pelaporan keuangan 	Likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah kategori umum yang memuat hal-hal serta subjek yang mempunyai standar serta kualitas tinggi yang sudah ditemukan serta dicatat peneliti, diikuti dengan pengembangan lebih lanjut serta pengambilan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian ialah 1.279 mahasiswa jurusan akuntansi asal Kota Batam yang telah terdaftar di website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) periode pembelajaran ganjil tahun 2022. Berikut informasi mahasiswa yang dikumpulkan dari rapor setiap universitas:

Tabel 3.2 Daftar Jumlah Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam

No	Nama Universitas	Tahun Berdiri	Kategori	Jumlah Mahasiswa (Orang)
1	Universitas Batam	4 Mei 2000	Aktif	52
2	Universitas Internasional Batam	23 Agustus 2000	Aktif	609
3	Universitas Riau Kepulauan	16 Mei 2006	Aktif	335
4	Universitas Universal	17 Oktober 2014	Aktif	121
5	Universitas Ibnu Sina	26 Agustus 2019	Aktif	162
Total Mahasiswa Kota Batam				1.279

Sumber : Dikti (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi)

3.3.2 Sampel

Sampel ialah pengelompokan ataupun bagian dari metrik serta atribut yang dipakai buat gambarkan sebuah populasi. Sampel yang dipakai harus mewakili populasi, sesuai dengan populasi, dan memiliki karakteristik yang sama (Chandrarin, 2018). Kriteria pengambilan sampel ialah:

1. Mahasiswa jurusan akuntansi yang terdaftar dan aktif di Kota Batam.
2. Mahasiswa jurusan akuntansi semester 6 serta 7, yang nantinya akan lulus serta telah mempunyai pemikiran buat merencanakan masa depan.

Metode probabilitas adalah strategi pengambilan sampel yang dipakai penelitian ini. Teknik pengambilan sampel ini memungkinkan pengambilan sampel dari populasi mana pun. Strategi pengambilan sampel memakai pendekatan *purposive sampling*, dimana sampel diambil secara acak untuk memberikan sampel yang representatif untuk setiap populasi. Biasanya metode probabilitas memakai Rumus Slovin (Chandrarin, 2018) :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Rumus 3.1 Sampel Slovin

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Persentase toleransi terhadap error pengambilan sampel

Peneliti menggunakan nilai presentase toleransi standar kesalahan sejumlah 10% ataupun 0,1. Rumus slovin yang dipakai ialah:

$$n = \frac{1.279}{1 + 1.279 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{1.279}{1 + 12.79}$$

$$n = 92$$

Bersumber pada perhitungan di atas, jumlah hasil perhitungan dapat dibulatkan menjadi maksimal 100 peserta, yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini dilaksanakan memakai pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dikatakan sebagai metode tradisional sebab metode penelitian yang telah ada cukup lama untuk dianggap sebagai tradisi. Karena berpijak pada positivisme, pendekatan ini juga sering disebut dengan metode positivistik. Ada beberapa nama lain untuk pendekatan ini, antara lain metode ilmiah, konkrit,

obyektif, dan penemuan. Data penelitian ini bersifat numerik, dan statistik metode kuantitatif digunakan untuk menganalisisnya (Sugiyono, 2019).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data primer diperoleh langsung dari mahasiswa akuntansi di Kota Batam melalui penyebaran kuesioner. Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, informasi dikumpulkan melalui proses pengumpulan data.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner ialah alat yang dipakai dalam teknik survei penelitian ini buat kumpulkan data. Untuk mengukur Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Di Kota Batam, dilakukan kuesioner dengan berbagai macam pertanyaan yang selanjutnya akan ditanggapi oleh responden dan skala likert yang disebarkan melalui link Google form yang telah penulis berikan.

Pendapat, sikap, dan persepsi masyarakat terhadap fenomena sosial dapat diukur baik secara kelompok maupun individu dengan menggunakan skala Likert (Sugiyono, 2019). Jawaban dapat dinilai berdasarkan skala dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju buat kebutuhan analisis kuantitatif, hal ini diperlihatkan pada tabel:

Tabel 3.3 Skala *Likert*

Pernyataan	Penilaian
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Cukup Setuju (CS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : (Sugiyono, 2019)

3.6 Metode Analisis Data

Peneliti bakal mengenakan bermacam pendekatan saat melaksanakan teknik analisis data, termasuk penggunaan alat pengelolaan data seperti SPSS (*Statistical Program for Social Science*) Version 26.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis ini merupakan statistik yang dipakai buat analisis suatu data. Perihal ini dilaksanakan dengan menguraikan data yang dikumpulkan. Setelah memberikan penjelasan atas temuan, analisis data kuantitatif mengkaji data untuk menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi. Teknik rentang kelas yang dipakai dalam penelitian ini diperoleh dari tanggapan responden yang dikategorikan menurut jenis kelas. Pada penelitian ini dilaksanakan analisis deskriptif buat mendeskripsikan data mencakup *mean*, *min*, *max*, serta nilai standar deviasi. (Rahmadani *et al.*, 2022).

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas ini dilaksanakan buat ketahui validitas kuesioner. Derajat keakuratan yang ada antara data objek penelitian dengan data yang bisa dilaporkan peneliti disebut validitas. Sehingga, data yang tidak menyimpang secara material dari data yang dilaporkan peneliti serta data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian diduga selaku data yang valid. Peneliti dapat menyatakan datanya tidak valid jika laporannya bertentangan dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objeknya (Sugiyono,2019).

Menurut Janna & Herianto (2021) uji dua sisi pada taraf signifikan 0,05 bakal hasilkan tolak ukur pada data jikalau:

1. Nilanya r hitung $>$ r tabel mastikan jika tiap item dalam daftar mempunyai indikator korelasi pada tiap item, hingga tiap item dikatakan telah valid.
2. Nilainya r hitung $<$ r tabel tidak adanya hubungan signifikansi pada salah satu nilai buat salah satu item dalam tabel (uji 2 sisi = 0,050) hingga tiap item dalam permasalahan yang berkaitan, hingga mengakibatkan item itu diduga tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah alat buat ukur kuesioner yang berfungsi sebagai indikator variabel. Tiap data yang dihasilkan oleh 2 orang ataupun lebih yang kerjakan proyek serupa ataupun melaksanakan tugas serupa, kerjakan proyek serupa tapi pada waktu yang berbeda, ataupun kerjakan proyek serupa tapi pada waktu yang berbeda dapat dianggap dapat diandalkan selama data tersebut tidak jauh berbeda satu sama lain. Karena konsistensi dan stabilitas data atau temuan merupakan persoalan yang berkaitan dengan keandalan (Chandrarin, 2018).

Menurut Janna & Herianto (2021) Tingkat signifikansi uji reliabilitas ditetapkan pada 0,05 dan bersifat dua sisi. Alat tes yang digunakan adalah Cronbach's Alpha. Hasil $>$ 0,6 diindikasikan jika hasil eksperimen dapat dipercaya. Sebaliknya, koefisien reliabilitas yang rendah menunjukkan kualitas yang rendah, sebaliknya koefisien reliabilitas yang tinggi menunjukkan kualitas yang baik. Reliabilitas bisa diukur dengan 2 cara, yakni :

1. Sistem mengukur kembali (System Repeated measure), ketika satu pertanyaan diajukan pada individu yang sama berkali-kali dengan kecepatan yang sering kali melebihi ambang batas.
2. Sistem mengukur satu kali (System One shot) diberikan dengan mengukur sekali saja dan kemudian menerima hasil yang lebih baik dibandingkan jenis pertanyaan lainnya.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas dipakai buat ketahui apakah variabel residu ataupun perancu dalam sebuah model regresi berdistribusi normal ataupun tidak. Residual dapat diketahui berdistribusi normal ataupun tidak dengan menggunakan dua metode: uji statistik dan analisis grafik. Kriteria pengujiannya ialah jika angka signifikansinya $> 0,05$ sehingga data dianggap berdistribusi normal, jikalau angka signifikansinya $< 0,05$ sehingga datanya tidak berdistribusi normal (Fajarsari, 2020).

Uji normalitas ini tidak hanya terlihat dengan *One Kolmogrov Smirnov* tetapi juga dengan P-P Plot dari *Regression Standardized Residual* serta Grafik Histogram. Data bisa dianggap berdistribusi normal memakai plot P-P *Regression Standardized Residual* jikalau titik plotting dari keluaran SPSS terletak di sekitar garis diagonal. Sementara itu data dibidang berdistribusi normal jikalau ditampilkan dalam grafik histogram yang mengharuskan data berbentuk lonceng tanpa ada kemiringan ke kiri atau ke kanan.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas ialah buat ketahui apakah dua variabel independen mempunyai hubungan linier secara bersama-sama. Meneliti nilai VIF tiap variabel independen bisa dipakai buat mengujinya. Jika suatu kumpulan data memiliki nilai $VIF < 10$ sehingga dianggap bebas gejala multikolinearitas, begitu pula sebaliknya (Fajarsari, 2020).

Metode VIF (*variance inflation factor*) dapat digunakan untuk memahami gejala multikolinearitas. Dengan melakukan analisis berikut, VIF dapat menentukan apakah model regresi terdapat multikolinearitas:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel terikat jikalau koefisien R^2 dalam model regresi empiris meningkat tetapi variabel bebasnya sendiri tidak berubah secara signifikan.
2. Multikolinearitas dapat dinyatakan terjadi apabila korelasi variabel bebas $> 0,90$. Namun multikolinearitas tidak akan terjalin jikalau tidak ada korelasi ke atas dan ke bawah.
3. Variance Inflation Factor (VIF) serta angka toleransi yang sesuai dapat digunakan untuk mengidentifikasi multikolinearitas. Meskipun demikian, nilai toleransi $< 0,10$ ataupun nilai $VIF > 10$ biasanya dipakai buat memperlihatkan adanya multikolinearitas.

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas ialah buat ketahui kemungkinan terjadinya ketimpangan variabel dalam model regresi antar observasi (Ika & Suryani, 2022).

Untuk memahami adanya heteroskedastisitas dapat digunakan analisis grafik plot.

Analisis grafik plot dapat dilakukan ialah:

1. Jikalau pola secara sistematis terbentuk, sehingga pola bisa digambarkan terjadi secara heteroskedastisitas.
2. Jikalau polanya tidak jelas serta titik-titiknya tersebar beserta tidak rata disekitar angka 0 serta sumbu Y, sehingga bisa digambarkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ria & Zulkifli, 2021).

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dipakai dalam membangun hubungan antara satu ataupun lebih variabel independen dan dependen (Fajarsari, 2020). Dalam penelitian ini ada 2 variabel bebas ialah *Financial Knowledge* (X1), *Financial Attitude* (X2) serta *Locus Of Control* (X3) serta Pengelolaan Keuangan (Y) selaku variabel terikat. Regresi linear berganda dalam penelitian ditunjukkan dalam rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.2 Regresi Linear Brganda

Keterangan:

Y : Pengeloaan Keuangan

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X1 : *Financial Knowledge*

X2 : *Financial Attitude*

X3 : *Locus Of Control*

e : Kesalahan Residual/eror

3.6.5 Uji Hipotesis

Model analisis regresi linier berganda yang dikenakan uji hipotesis ini bermaksud buat ketahui ada ataupun tidaknya variabel independen (X) pada variabel dependen (Y). Memakai pengujian simultan atau parsial, proses pengujian dilakukan secara kooperatif (Sari, 2018).

3.6.5.1 Uji Parsial (uji-t)

Tujuan uji t ialah buat ketahui berapa signifikan pengaruh tiap variabel independen pada dependen yang diusulkan model. Pengujian ini ialah tindak lanjut yang bisa dilaksanakan sesudah hasil uji F diketahui secara pasti (Putri et al., 2019). 0,05 digunakan sebagai tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$) untuk pengujian. Dengan menggunakan kriteria berikut, hipotesis dievaluasi dan diterima atau ditolak:

H_0 : Variabel X tidak memberi pengaruh pada variabel Y

H_1 : Variabel X memberi pengaruh pada Y

1. Jikalau t hitung $>$ t tabel serta nilai signifikan ($\text{sig} < 0,05$), sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima. Berarti, jika secara parsial memperlihatkan jika variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan pada variabel terikat.
2. Jikalau t hitung $<$ t tabel serta nilai signifikan ($\text{sig} > 0,05$), sehingga H_0 diterima serta H_a ditolak. Berarti, jika secara parsial memperlihatkan jika variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada variabel terikat (Rivandi & Kemala, 2021).

3.6.5.2 Uji Simultan

Putri et al. (2019) Uji F digunakan buat mengetahui apakah rumusan model persamaan regresi linier berganda terhadap pengaruh tiap variabel independent pada satu variabel dependen sudah tepat (fit). Nilai F dan nilai signifikansi ditampilkan agar memenuhi kriteria pengujian. Berikut landasan pengambilan keputusan yang dipakai uji F dengan tingkat signifikansi 0,05:

1. Disebut terdapat model fit dengan data jikalau, nilai probabilitas $\leq 0,05$.
2. Disebut model tidak fit dengan data jikalau, nilai probabilitas $> 0,05$.

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ialah besaran yang bisa dipakai buat menilai seberapa baik proporsi variabel independen dapat memperhitungkan perubahan variabel dependen (Chandrarin, 2018). Nilai pada koefisien determinasi ialah dari 0-1 ($0 < R^2 < 1$).

Semakin besar hubungan antara variabel independen serta dependen ditunjukkan dengan hasil yang besar serta mendekati 1 (satu) pada nilai determinasi (R^2) perhitungan. Nilai R^2 sering digunakan oleh para peneliti, namun uji koefisien determinasi ini mempunyai kelemahan yaitu akan semakin ditentukan jika ditemukan lebih banyak variabel independen dan jika variabel independen tersebut berpengaruh signifikan pada variabel dependen.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada beberapa Universitas yang ada di Kota Batam yakni, Universitas Batam, Universitas Internasional Batam, Universitas Kepulauan Riau, Universitas Universal serta Universitas Ibnu Sina.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini berjalan selama 4 bulan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan mulai bulan Agustus 2023 – Desember 2023 dalam menyelesaikannya, alur penelitian ini bisa diamati pada tabel:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Aktivitas	Tahun, Bulan dan Pertemuan															
	2023															
	Agustus				September				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul			■	■												
Studi Pustaka					■	■										
Metode Penelitian							■	■								
Penyusunan Kuisisioner									■	■						
Penyerahan Kuisisioner											■	■				
Pengelolaan Data													■	■		
Kesimpulan													■	■		
Saran															■	■